**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sanggar Kegiatan Belajar Ujung Pandang Kota Makassar adalah peralihan dari KPPM Makassar (Ujung Pandang) yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1965 dengan Surat Keputusan Kepala Direktorat Pendidikan Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 147/G/8/7/65/17 tertanggal 12 Pebruari 1965.

Kursus Peneliti Pendidikan Masyarakat (KPPM) Makassar merupakan KPPM yang ke III sesudah berdirinya KPPM Yogyakarta (1950) dan KPPM Bandung (1961) dan satu-satunya KPPM di luar Pulau Jawa.

Direktur KPPM Makassar (Ujung Pandang) berturut-turut dijabat oleh :

1. Drs. Abdul Salam dari 1 Januari 1965 s.d 15 Nopember 1965.
2. J.A Tendean mewakili Ketua Team Pengawas/Pelaksana Harian Inspeksi Daerah Pendidikan Masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan 15 Nopember 1965 s.d September 1966.
3. Drs. Abdul Wahab, September 1966 s.d Nopember 1979.

41

Sesuai dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 043/O/1979 tanggal 6 Maret 1979 maka KPPM Makassar beralih menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ujung Pandang Kota Makassar.

Dalam era Otonomi Daerah SKB Ujung Pandang Kota Makassar beralih menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar, dengan terbitnya PERDA No 69 Tahun 2001. Kepala SKB Ujung Pandang Kota Makassar berturut-turut dijabat oleh :

1. Ny. Maryam Shahrullah,BA Nopember 1979 s.d April 1989.
2. Drs. Mansyur AM Juli 1990 s.d Maret 1998.
3. Drs. Nurdin Rasyid April 1999 s.d Oktober 2009
4. Muhammad Fahruddin November 2009 sampai sekarang
5. **Tugas Pokok Dan Fungsi**
   1. **TugasPokok :**

“Melakukan pembuatan percontohan dan pengendalian mutu pelaksanaan program pendidikan luar sekolah, pemuda, dan olahraga berdasarkan kebijakan Pemerintah Kota Makassar”.

* 1. **Fungsi :**

1. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar.
2. Memberikan motivasi dan pembinaan masyarakat agar mau dan mampu menjadi tenaga pendidik dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan.
3. Memberikan pelayanan informasi kegiatan pendidikan luar sekolah, pemuda dan olahraga.
4. Membuat percontohan berbagai program dan pengendalian mutu pelaksanaan program pendidikan luar sekolah, pemuda, dan olahraga.
5. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan lokal.
6. Pengadaan sarana dan fasilitas belajar.
7. Pengintegrasian dan pengsingkronisasian kegiatan sektoral dalam bidang pendidikan luar sekolah, pemuda, dan olahraga.
8. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana pendidikan luar sekolah, pemuda, dan olahraga.
9. **Visi Dan Misi**
   1. **Visi :**

“Peningkatan mutu pelayanan pendidikan luar sekolah , pemuda, dan olahraga dalam rangka pemberdayaan masyarakat”.

* 1. **Misi :**

1. Pelatihan bagi pelaksana program pendidikan luar sekolah, pemuda dan olahraga dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
2. Pengendalian mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, dan olahraga.
3. Membuat percontohan program pendidikan luar sekolah, pemuda, dan olahraga.
4. Pusat informasi pendidikan luar sekolah, pemuda dan olahraga
5. Menciptakan sarana belajar Diklusepora.
6. **Program Yang Akan Dilaksanakan Tahun 2014**

Disamping melanjutkan program sebelumnya, Maka akan dilaksanakan ;

* 1. Program PAUD : terdiri dari 12 Kelompok
  2. Program Kelembagaan
  3. Program pelatihan Kursus Menjahit
  4. Program Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.

1. **Gambaran pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni s/d 17 Juli 2014 di Sanggar Kegiatan Belajar Ujung Pandang kota Makassar. Sampel penelitian adalah warga belajar yang mengikuti pelatihan kusus menjahit berjumlah 25 responden. Adapun nama-nama peserta pelatihan kursus menjahit di Sanggar Kegiatan Belajar Ujung Pandang Kota Makassar sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peserta | Jenis Kelamin | Tempat Lahir | Tanggal Lahir | | |
| TGL | BLN | THN |
| 1 | Ariyani | Perempuan | U.Pandang | 23 | 9 | 1988 |
| 2 | Hadiaty | Perempuan | U.Pandang | 11 | 7 | 1985 |
| 3 | Darmawati | Perempuan | U.Pandang | 1 | 12 | 1979 |
| 4 | A.Intang | Perempuan | Bulukumba | 17 | 5 | 1987 |
| 5 | St. Bahriah | Perempuan | U.Pandang | 3 | 1 | 1981 |
| 6 | Haryani | Perempuan | Duri | 27 | 7 | 1977 |
| 7 | Mariati | Perempuan | U.Pandang | 26 | 1 | 1981 |
| 8 | Kusnawati | Perempuan | U.Pandang | 15 | 10 | 1991 |
| 9 | St. Rabiah | Perempuan | U.Pandang | 13 | 11 | 1984 |
| 10 | Hj. Ratna | Perempuan | U.Pandang | 22 | 1 | 1974 |
| 11 | Wahida | Perempuan | U.Pandang | 30 | 7 | 1990 |
| 12 | Wahyuni | Perempuan | U.Pandang | 1 | 10 | 1989 |
| 13 | Hamdania | Perempuan | Enrekang | 9 | 12 | 1987 |
| 14 | Nurani | Perempuan | Gowa | 24 | 4 | 1992 |
| 15 | Daria Yanti | Perempuan | U.Pandang | 1 | 3 | 1988 |
| 16 | Sugiarti | Perempuan | U.Pandang | 22 | 2 | 1982 |
| 17 | Mairing | Perempuan | U.Pandang | 10 | 8 | 1985 |
| 18 | Sri | Perempuan | U.Pandang | 9 | 12 | 1991 |
| 19 | Rosmiati | Perempuan | U.Pandang | 23 | 11 | 1981 |
| 20 | Jusnani | Perempuan | U.Pandang | 7 | 11 | 1978 |
| 21 | Marhuma | Perempuan | U.Pandang | 19 | 5 | 1975 |
| 22 | Marlina | Perempuan | U.Pandang | 22 | 1 | 1978 |
| 23 | Herlina | Perempuan | U.Pandang | 8 | 8 | 1980 |
| 24 | Ani | Perempuan | U.Pandang | 17 | 7 | 1975 |
| 25 | Nursamsia | Perempuan | U.Pandang | 21 | 11 | 1974 |

Sampel penelitian merupakan sampel populasi. Perlakuan dalam penelitian dibagi menjadi 4 tahap yaitu analisis, pengembangan, penerapan dan evaluasi. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik angket dan dokumentasi untuk melihat perkembangan dan menilai hasil yang dicapai oleh peserta pelatihan. Penyebaran angket dimaksudkan agar peneliti dapat menilai sejauh mana motivasi berwirausaha warga belajar setelah mengikuti pelatihan. Sebelumnya angket yang disebar telah diverifikasi berupa uji validitas guna mengetahui item-item yang digunakan dalam angket menginterpresentasikan hasil yang ingin dicapai oleh warga belajar. Sedangkan dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa profil dan data tertulis dari lokasi penelitian atau berupa dokumen yang relevan dengan penelitian.

1. **Hasil Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas, di dapatkan hasil dengan r hit > r tabel, sesuai yang dikemukakan oleh (Arikunto 1998 : 146) Jika didapatkan harga rit  hit > r tabel, maka butir instrumen dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga rit hit < r tabel, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Maka dapat di simpulkan tiap item dalam instrument tersebut valid.

Setelah itu, data terkumpul melalui data instrument, maka penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik statistik regresi sederhana. Untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh pelatihan kursus menjahit terhadap motivasi berwirausaha.

Berdasarkan data rekapitulasi, diperoleh data-data sebagai berikut :

N = 25 = 131490 = 1478 = 87774 = 2217 = 197881

Selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus untuk mencari koefisian a dan koefisien b.

* **Menghitung koefisien regresi a**

a =

=

=

=

= 25,61

* **Menghitung koefisien regresi b**

b =

=

=

**=**

= 1,06

* **Mencari jumlah kuadrat total JK (T)**

JK (T) =

= 197881

* **Mencari jumlah kuadrat regresi a… JK (a)**

JK (a) =

=

=

= 196603

* **Mencari jumlah kuadrat regresi b/a …JK (b/a)**

JK (b/a) = b ()

= 1,06 (131490 - )

= 1,06 (131490 - )

= 1,06 ( 131490 – 131069)

= 1,06 (421)

= 446,26

* **Mencari jumlah kuadrat sisa…JK (s)**

JK(s) = JK (T) – JK (a) – JK (b/a)

= 197881 – 196603 – 446,26

= 831,74

* **Mencari kuadrat galat…JK (G)**

JK (G) =

Data diperoleh sebagai berikut :

JK (G) =+

+++

+++

=+

++

++

++

= 116+2,7+8,7+146+16,7+2+1+18

= 311,1

* **Mencari jumlah kuadrat tuna cocok…JK (TC)**

JK (TC) = JK (s) – JK (G)

= 831,74 – 311,1

= 520,64

* **Mencari rata-rata jumlah kuadrat total…RJK (T)**

RJK (T) =

= 197881

* **Mencari rata-rata kuadrat regresi a… RJK (a)**

RJK (a) = JK (a)

= 196603

* **Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)… RJK (b/a)**

RJK (b/a) = JK (b/a)

= 446,26

* **Mencari rata-rata jumlah kuadrat sisa…RJK (s)**

RJK (s) =

=

=

= 36,16

* **Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok…RJK (TC)**

RJK (TC) =

=

= 86,77

* **Mencari rata-rata jumlah kuadrat galat…RJK (G)**

RJK (G) =

=

= 18,3

* **Mencari derajat kebebasan (dk)**

dk total = N

= 25

dk regresi (a) = 1

dk regresi (b/a) = K - 1

= 8 - 1

= 7

dk sisa = N - 2

= 25 - 2

= 23

dk tuna cocok = K - 2

= 8– 2

= 6

dk galat = N – K

= 25 – 8

= 17

* **Pengujian keberartian model regresi** 
  + - 1. (Fh) =

=

= 12,34

* + - 1. F-teoritis (Ft) =

Dimana :

α = alpha , yakni taraf signifikansi yang di inginkan 0,01

v1 = derajat kebebasan regresi b/a

= 7

v2 = derajat kebebasan sisa

= N - 2

=25 – 2

= 23

* + - 1. Kriteria pengujian model regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

H1 : Model regresi signifikan

Terima Ho jika Fh < Ft

Tolak Ho jika Fh ≥ Ft

* + - 1. Pengujian model regresi

Fh = 12,34

Ft(0,01 ; 7 ;23)  = 5,66

Fh > Ft, kesimpulan hipotesis (Ho) ditolak, pada taraf signifikansi 1 % .

Dengan demikian , model regresi :

1,06X sangat signifikan.

* **Uji linieritas regresi**

Untuk pengujian linieritas regresi, perhitungan dilanjutkan sebagai berikut :

1. (Fh) =

=

= 4,7

1. F-teoritis (Ft) =

Dimana :

α = alpha,yakni taraf signifikansi yang di inginkan 0,01

v1 = derajat kebebasan tuna cocok

= K – 2 = 8 – 2

= 6

v2 = derajat kebebasan galat

= N – K

= 25 – 8

= 17

1. Kriteria pengujian linieritas regresi

Ho: Bentuk hubungan linier

H1: Bentuk hubungan tidak linier

Terima Ho jika Fh ≤ Ft

Tolak Ho jika Fh > Ft

1. Pengujian linieritas regresi

Fh = 4,7

Ft(0,01 ; 6 ;17)  = 4,83

Fh < Ft, kesimpulan hipotesis (Ho) diterima,pada taraf signifikansi 1 % .

Dengan demikian , persamaan regresi :

1,06X adalah linier artinya

Dari uraian di atas, maka peneliti menyimpukan bahwa setelah di lakukan uji statistik regresi sederhana ,dengan Fh > Ft, hipotesis (Ho) ditolak, pada taraf signifikansi 1 % ,dengan model regresi :1,06X sangat signifikan. Dan pada uji linieritas regresi , dengan Fh < Ft, hipotesis (Ho) diterima, pada taraf signifikansi 1 % .Dengan persamaan regresi : 1,06X adalah linier. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian benar ada pengaruh pelatihan kursus menjahit terhadap motivasi berwirausaha.

1. **Pembahasan**

Pemerintah telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan bekal pelatihan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi masyarakat agar angka pengangguran di Indonesia berkurang.Baik melalui instansi pemerintah maupun lembaga-lembaga sosial yang ikut berperan aktif demi kepentingan bangsa. Dalam proses *survive* (bertahan hidup) di dunia kerja, individu perlu mendapatkan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan kerjanya sesuai keahlian yang dimiliki.

Model pelatihan yang digunakan menggunakkan beberapa unsur yang terintegrasi dalam model siklus pelatihan yakni, Menurut Supriyanto (2009: 180) adalah: Analisis, Pengembangan, Penerapan, dan Evaluasi.

Pada kenyataannya dilapangan banyak individu yang hanya sekedar ikut dalam kegiatan pelatihan namun mereka tidak mampu untuk mengembangkan potensinya kearah yang lebih baik.Hal ini disebabkan oleh krisis interpersonal yang mengarah pada semangat untuk berkembang dan memaksimal potensi yang dimiliki agar berdaya guna. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melihat pengaruh dari pelatihan yang diberikan terhadap kondisi krisis utamanya hilangnya motivasi untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha dalam pelatihan berkaitan dengan keinginan dan antusias dalam pelatihan untuk mengikuti pelatihan karena pelatihan merupakan bagian dari satuan pendidikan luar sekolah yang memberikan keterampilan kepada peserta latihan.

Pada indikator di atas merupakan indikator yang saling mendukung atau merupakan mata rantai yang tidak dapat dipisahkan untuk menarik perhatian warga belajar agar warga belajar termotivasi membuka usaha dengan proses pelatihan yang di telah di berikan

Steinhoff dan John F.Burgess (1933:35) mengemukakan bahwa wirausaha adalah orang yang mengorganisir mengelola dan berani menanggung risiko untuk menciptakan wirausaha.

Pelatihan yang diberikan kepada warga belajar sehingga warga belajar bermotivasi berwirausaha ialah pelatihan menjahit yang merupakan pemberian bekal bagi warga belajar yang merupakan harapan bagi penyelenggara program agar warga belajar mampu produktif dengan orientasi motivasi berwirausaha.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, warga belajar diberi angket untuk di isi, agar peneliti mengetahui sejauh mana tanggapan warga belajar terhadap program pelatihan kursus menjahit. Dari berbagai jawaban responden kebanyakan menyukai metode yang di berikan tenaga pelatih (tutor), karena metode yang di berikan mampu dicerna dan di pahami dengan baik oleh warga belajar.

Selanjutnya, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pelatihan kursus ini selesai dilakukan ternyata menunjukkan pengaruh positif yang cukup signifikan, yakni ada motivasi warga belajar untuk membuka usaha, hal ini didasari pada jawaban responden atas angket yang diberikan. Hal ini disebabkan karena warga belajar yang diberikan pelatihan kursus menjahit dibekali semangat dan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan taraf hidup melalui kursus menjahit.